

**PERBEDAAN TINGKAT NYERI PERSALINAN KALA I PADA IBU
BERSALIN NORMAL PRIMIGRAVIDA DAN MULTIGRAVIDA
DI PRAKTIK MANDIRI BIDAN DWI RAHMAWATI
PALEMBANG TAHUN 2020**

Rika Oktapianti¹, Dempi Triyanti²

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada Palembang, Palembang, Indonesia

Email: ¹rika.oktapianti@yahoo.co.id, ²dempitriyanti89@gmail.com

Abstrak

Persalinan dan kelahiran normal merupakan proses pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan cukup bulan (37-42 minggu) dengan adanya kontraksi rahim pada ibu. Rasa nyeri dari persalinan adalah manifestasi dari adanya kontraksi (pemendekan) otot rahim kontraksi inilah yang menimbulkan rasa sakit pada pinggang, daerah perut dan menjalar ke arah paha. Kontraksi ini menyebabkan adanya pembukaan mulut rahim (serviks). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat nyeri persalinan pada ibu bersalin normal kala I primigravida dan multigravida. Jenis penelitian ini penelitian komparatif yaitu perbandingan dua sampel atau lebih. Penelitian ini dilaksanakan di Praktik Mandiri Bidan Dwi Rahmawati Palembang. Subjek penelitian adalah semua ibu bersalin normal sebanyak 38 orang dilaksanakan tanggal 15 Oktober - 28 Desember 2020. Analisa data yang digunakan adalah analisa univariat dan bivariat dengan uji *chi square*.

Hasil uji statistika didapatkan nilai P-value sebesar 0,019 (< 0,05) artinya ada perbedaan antara tingkat nyeri persalinan pada ibu bersalin normal kala I primigravida dan multigravida. Diharapkan untuk petugas kesehatan khususnya bidan agar dapat lebih meningkatkan informasi dan edukasi pada masyarakat untuk memberikan pelayanan yang paripurna kepada ibu bersalin.

Kata Kunci : perbedaan tingkat nyeri persalinan kala I, primigravida dan multigravida

Abstract

Normal childbirth and birth are processes of fetal discharge that occur in a fairly month of pregnancy (37-42 weeks) with the presence of uterine contractions in the mother. The pain of childbirth is a manifestation of the contraction (shortening) of the uterine muscle contractions that cause pain in the waist, abdominal area and radiate towards the thighs. These contractions lead to the presence of an opening of the uterine mouth (cervix). This study aims to determine the difference in the level of labor pain in normal maternity mothers when I primigravida and multigravida. This type of research is comparative research, which is a comparison of two or more samples. This research was conducted at the Independent Practice of Midwife Dwi Rahmawati Palembang. The subjects of the study were all normal maternity mothers as many as 38 people were carried out on October 15 -December 28, 2020. The data analysis used is univariate and bivariate analysis with chi square test.

The results of the statistical test obtained a P-value of 0.019 (< 0.05) meaning that there was a difference between the level of labor pain in normal maternity mothers when I primigravida and multigravida. It is hoped that health workers, especially midwives, can further improve information and education to the community to provide complete services to maternity mothers.

Keywords : differences in the level of labor pain during I, primigravida and multigravida.

Pendahuluan

Persalinan adalah suatu proses pengeluaran hasil konsepsi (janin dan uri) yang dapat hidup ke dunia luar Rahim melalui jalan lahir atau jalan lain (Diana, 2019). Persalinan merupakan proses membuka dan menipisnya serviks sehingga janin dapat turun kejalan lahir. Persalinan dan kelahiran normal merupakan proses pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan cukup bulan (37-42 minggu) dengan adanya kontraksi Rahim pada ibu. Prosedur lahirnya bayi dan plasenta dari Rahim melalui proses dimulai dengan terdapat kontraksi uterus yang menimbulkan terjadinya dilatasi serviks atau pelebaran mulut rahim (Irawati dkk, 2019).

Nyeri persalinan merupakan suatu kondisi yang fisiologis. Keadaan tersebut merupakan perasaan yang tidak menyenangkan yang terjadi selama proses persalinan. Nyeri persalinan mulai timbul pada persalinan kala I fase laten dan fase aktif. Makin lama nyeri yang dirasakan akan bertambah kuat, puncak nyeri terjadi pada fase aktif, dimana pembukaan lengkap sampai 10 cm. Intensitas nyeri selama persalinan akan mempengaruhi kondisi psikologis ibu, proses persalinan dan kesejahteraan janin (Perry & Potter, 2015).

Pada kehamilan dan persalinan rasa nyeri diartikan sebagai “sinyal” untuk memberitahukan kepada Ibu bahwa dirinya telah memasuki tahapan proses persalinan. Rasa nyeri dari persalinan adalah manifestasi dari adanya kontraksi (pemendekan) otot rahim kontraksi inilah yang menimbulkan rasa sakit pada pinggang, daerah perut dan menjalar ke arah paha. Kontraksi ini menyebabkan adanya pembukaan mulut rahim (serviks). Dengan adanya pembukaan serviks ini maka akan terjadi persalinan (Judha, 2012).

Sebanyak 91,9% wanita mengalami nyeri saat proses persalinan kala I (Legiati Titi dan Widiawati Ida, 2013). Hasil penelitian lain menunjukkan primipara mengalami tingkat nyeri persalinan lebih tinggi dibandingkan dengan multipara yaitu sebesar 2,63 kali (95% CI 0,96-7,20) (Fania Nurul Khoirunnisa dkk, 2017).

Faktor umur ibu, paritas, persepsi dan kecemasan memiliki hubungan dengan nyeri persalinan pada kala I fase aktif (Puspita, 2013). Hasil uji statistik penelitian diketahui sebagian besar ibu bersalin baik primipara maupun multipara yang masuk kategori nyeri berat sebesar 55% (11 orang) dan yang mengalami nyeri sangat berat sebesar 30% (6 orang) dan 15% (3 orang). Nilai T-hitung nyeri fase laten sebesar 4,382 dan nilai nyeri fase aktif sebesar 3,795 sehingga nilai Thitung > 0,05, artinya ada perbedaan tingkat nyeri persalinan pada ibu primipara dengan ibu multipara pada Kala I persalinan (Nurdiantini, I., Prastiwi, S., & Nurmaningsari, 2017).

Bidan mempunyai peran utama dalam persalinan, sehingga penting mengenali rasa nyeri persalinan pada wanita untuk mengidentifikasi strategi terbaik mengelola rasa nyeri saat persalinan. Nyeri adalah salah satu faktor yang dominan dalam persepsi perempuan akan pengalaman persalinan, dan bidan harus menyadari peran pentingnya agar dapat memaksimalkan kesejahteraan selama dan setelah kelahiran pada semua wanita baik primipara maupun multipara (Karlsdottir, Halldorsdottir, & Lundgren, 2014).

Berdasarkan data di Praktik Mandiri Bidan Dwi Rahmawati Palembang pada tahun 2017 ibu bersalin berjumlah 150 orang, ibu yang primigravida sebanyak 69 orang dan multigravida sebanyak 81 orang. Pada tahun 2018 ibu bersalin berjumlah 143 orang, ibu yang primigravida sebanyak 85 orang dan yang multigravida sebanyak 58 orang. Pada tahun 2019 jumlah ibu bersalin sebanyak 147 orang, ibu primigravida sebanyak 56 orang dan ibu multigravida sebanyak 91 orang. Tahun 2020 dari bulan januari sampai juli jumlah ibu bersalin sebanyak 82 orang, ibu primigravida sebanyak 35 orang dan multigravida sebanyak 47 orang. (Data pasien kebidanan PMB Dwi Rahmawati, 2020).

Berdasarkan latar belakang dan penelitian terkait diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Perbedaan Tingkat Nyeri Persalinan Kala I Pada Ibu Bersalin Normal Primigravida dan Multigravida Di Praktik Mandiri Bidan Dwi Rahmawati Palembang Tahun 2020.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat penelitian komparatif yaitu perbandingan dua sampel atau lebih, tujuan dari penelitian ini adalah mencari perbedaan tingkat nyeri persalinan pada ibu bersalin normal kala I primigravida dan multigravida.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan metode *simple random sampling*. Stratified Random Sampling Acak adalah pengambilan sampel secara random atau acak (Notoadmojo, 2010). Sampel pada penelitian ini menggunakan total sampling, dimana sampel yang diambil yaitu seluruh ibu bersalin yang mengalami nyeri persalinan kala I di Praktik mandiri bidan Dwi Rahmawati dengan jumlah sampel ada 38 orang.

Hasil dan Pembahasan

Analisa Univariat

1. Karakteristik Responden

Berdasarkan data karakteristik responden didapatkan hasil distribusi frekuensi karakteristik usia, pendidikan, pekerjaan responden diPraktik Mandiri Bidan Dwi Rahmawati Palembang Tahun 2020.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Bersalin Normal Kala I di Praktik Bidan Mandiri Dwi Rahmawati Palembang Tahun 2020

No	Karakteristik Responden	Jumlah	
		F	%
1	Usia		
	Tidak Beresiko	32	84,2
	Beresiko	6	15,8
	Jumlah	38	100
2	Pendidikan		
	Tinggi	30	78,9
	Rendah	8	21,1
	Jumlah	38	100
3	Pekerjaan		
	Tidak Bekerja	24	63,2
	Bekerja	14	36,8
	Jumlah	38	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa usia ibu bersalin normal kala I di praktik Mandiri Bidan Dwi Rahmawati lebih besar usia tidak beresiko sebanyak 32 responden (84,2%) dibandingkan dengan usia yang beresiko sebanyak 6 responden (15,8%). Berdasarkan pendidikan lebih banyak ibu yang berpendidikan tinggi yaitu 30 responden (78,9%) dibandingkan dengan ibu yang berpendidikan rendah yaitu 8 responden (21,1%). Berdasarkan pekerjaan lebih banyak ibu yang tidak bekerja yaitu sebanyak 24 responden (63,8%) dibandingkan dengan ibu yang bekerja sebanyak 14 responden (36,8%).

2. Paritas

Tabel 2 Disrtibusi Frekuensi Paritas Ibu Bersalin Normal di Praktik Mandiri Bidan Dwi Rahmawati Palembang Tahun 2020

No	Paritas	Jumlah	Presentase
1	Primigravida	21	55,3
2	Multigravida	17	44,7
Jumlah		38	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yang primigravida sebanyak 21 orang (55,3%) lebih banyak dibandingkan dengan ibu yang multigravida sebanyak 17 orang (44,7%).

3. Tingkat Nyeri Persalinan

Tabel 3 Disrtibusi Frekuensi Tingkat Nyeri Ibu Bersalin Normal di Praktik Mandiri Bidan Dwi Rahmawati Palembang Tahun 2020

No	Tingkat Nyeri	Jumlah	Presentase
1	Tidak nyeri	0	0
2	Nyeri ringan	5	13,2
3	Nyeri sedang	22	57,9
4	Nyeri berat	11	28,9
5	Nyeri sangat berat	0	0
Jumlah		42	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa tingkat nyeri sebagian responden yaitu ibu yang mengalami nyeri ringan sebanyak 5 orang (13,2%), ibu yang mengalami nyeri berat sebanyak 22 orang (57,9%) dan ibu yang mengalami nyeri yang sangat berat sebanyak 11 orang (28,9%).

Analisa Bivariat

4. Hubungan paritas (primigravida dan multigravida) Ibu dengan tingkat nyeri persalinan normal kala I di Praktik Mandiri Bidan Dwi Rahmawati Palembang Tahun 2020.

Tabel 4 Hubungan Paritas Ibu Dengan Tingkat Nyeri Persalinan Kala I di Praktik Mandiri Bidan Dwi Rahmawati Palembang Tahun 2020

No	Paritas Ibu	Tingkat Nyeri Persalinan Kala I						Total	P	OR	
		Nyeri Ringan		Nyeri Sedang		Nyeri Berat					
		F	%	F	%	F	%				n
1	Primigravida	2	9,5	9	42,9	10	47,6	21	100	0,019	0,011
2	Multigravida	3	17,6	13	76,5	1	5,9	17	100		
Jumlah		5		22		11		38			

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 21 ibu primigravida yang mengalami nyeri ringan pada saat persalinan kala I sebanyak 9,5%, ibu bersalin yang mengalami nyeri sedang pada saat persalinan sebanyak 42,9% . dan ibu yang mengalami nyeri berat lebih banyak 47,6% dibandingkan dengan ibu yang mengalami nyeri ringan dan sedang saat persalinan . Sedangkan dari 17 ibu multigravida yang mengalami nyeri ringan pada saat persalinan sebanyak 17,6%. Ibu bersalin yang mengalami nyeri sedanglebih banyak dibandingkan dengannyeri ringan dan berat pada saat persalinan yaitu sebanyak 76,5%, dan ibu yang mengalami nyeri berat pada saat persalinan sebanyak 5,9%

Hasil uji statistik *Chi-Square* diperoleh p value $0,019 > \alpha 0,05$, artinya ada hubungan bermakna antara paritas (primigravida dan multigravida) ibu dengan tingkat nyeri persalinan kala I dan diperoleh nilai OR (odds ratio) sebesar 0,011.

Pembahasan

Perbedaan Tingkat Nyeri Persalinan Kala I Pada Ibu Bersalin Normal Primigravida Dan Multigravida Di Praktik Mandiri Bidan Dwi Rahmawati Palembang.

Berdasarkan hasil analisa bivariat diketahui bahwa dari 21 ibu, ibu primigravida yang mengalami nyeri ringan sebanyak 9,5%, ibu yang mengalami nyeri sedang sebanyak 42,9%, ibu primigravida dengan nyeri berat lebih besar dibanding nyeri ringan dan sedang sebanyak 47,6%. Sedangkan dari 17 ibu, ibu multigravida yang mengalami nyeri ringan sebanyak 17,6%, ibu multigravida dengan nyeri berat sebanyak 5,9% dan ibu dengan nyeri sedang lebih besar dibanding ibu yang mengalami nyeri ringan dan berat sebanyak 76,5%.

Hasil uji statistik *Chi-Square* diperoleh p value $0,019 < \alpha 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan tingkat nyeri persalinan kala I pada ibu bersalin normal primigravida dan multigravida di Praktik Mandiri Bidan Dwi Rahmawati Palembang ($p < 0,05$). dan diperoleh nilai OR (odds ratio) sebesar 0,011. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan tingkat nyeri persalinan kala I ibu bersalin normal dengan primigravida dan multigravida.

Pada ibu primigravida umumnya merasa cemas dan takut menghadapi persalinan. Stres atau rasa takut ternyata secara fisiologis dapat menyebabkan kontraksi uterus menjadi terasa semakin nyeri dan sakit dirasakan. Ibu dalam kondisi inpartu tersebut mengalami stress maka tubuh merangsang tubuh mengeluarkan hormon stressor yaitu hormon Katekolamin dan hormon Adrenalin. Katekolamin ini akan dilepaskan dalam konsentrasi tinggi saat persalinan jika ibu tidak bisa menghilangkan rasa takutnya sebelum melahirkan. Akibatnya tubuh tersebut maka uterus menjadi semakin tegang sehingga aliran darah dan oksigen ke dalam otot-otot uterus berkurang karena arteri mengecil dan menyempit akibatnya adalah rasa nyeri yang tak terelakkan (Bobak, 2000). Ibu multigravida sudah pernah melahirkan sehingga sudah punya pengalaman nyeri saat melahirkan. Ibu yang sudah mempunyai pengalaman melahirkan akan mampu merespon rasa nyeri tersebut. Ibu yang melahirkan dalam keadaan rileks, semua lapisan otot dalam rahim akan bekerja sama secara harmonis sehingga persalinan akan berjalan lancar, mudah dan nyaman (Bobak, 2000).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fajaryanti di Slerok Kota Tegal Tahun 2014 dengan judul “perbedaan tingkat nyeri persalinan pada Ibu bersalin normal kala I primigravida dan multigravida” ibu bersalin dengan tingkat nyeri berat sebanyak 40,4%, ibu dengan tingkat nyeri sedang sebanyak 30,3% dan ibu bersalin dengan tingkat nyeri ringan sebanyak 17,3%.

Menurut peneliti dapat disimpulkan bahwa hasil indikator adanya nyeri dan intensitas nyeri yang paling penting adalah laporan ibu tentang nyeri itu sendiri. Namun demikian, intensitas nyeri juga dapat ditentukan dengan berbagai macam cara. Salah satunya dengan menanyakan pada ibu untuk menggambarkan nyeri atau rasa tidak nyamannya. Metode lainnya yaitu dengan meminta ibu untuk menggambarkan beratnya nyeri atau rasa ketidaknyamanannya dengan skala.

Kesimpulan

Hasil penelitian yang peneliti lakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa ada perbedaan tingkat nyeri persalinan kala I pada ibu bersalin normal pada primigravida dan multigravida di Praktik mandiri Bidan Dwi Rahmawati Palembang Tahun 2020.

Referensi

- Bidan praktek mandiri Dwi Rahmawati 2020. Data Persalinan.
- Bobak, Irene M. 2000. *Perawatan Maternitas dan Ginekologi*. Edisi 1 Jilid 2. Bandung : IAPK Pajajaran.
- Diana, et. Al. 2019. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Persalinan dan bayi Baru Lahir*. Surakarta: CV OASE Group.
- Fajaryanti Tika dkk. 2014. *Perbedaan tingkat nyeri persalinan pada ibu bersalin normal kala I primigravida dan multigravida di BPM Ny.M Slerok Kota Tegal*.
- Fania Nurul Khoirunnisa dkk. 2017. *Karakteristik Maternal dan Respon Terhadap Nyeri Persalinan*. Indonesia Jurnal Kebidanan, 1(2), 93–99.
- Irawati, I., Mulyani, M., & Arsyad, G. 2019. *Pengaruh Pemberian Kompres hangat Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Ibu Inpartu Kala Satu Fase Aktif*. Jurnal Bidan Cerdas (JBC), 2(3), 157, <https://doi.org/10.33860/jbc.v2i3.218>.
- Judha, M., Sudarti, Fauziah, A. 2012. *Teori Pengukuran Nyeri dan Nyeri Persalinan*. Yogyakarta.
- Karlsdottir, S. I., Halldorsdottir, S., & Lundgren, I. 2014. *The third paradigm in labour pain preparation and management: The childbearing woman's paradigm*. Scandinavian Journal of Caring Sciences, 28(2), 315–327. <https://doi.org/10.1111/scs.12061>.
- Legiati, Titi dan Widiawati, Ida. 2013. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(2), 113-120. <https://doi.org/ISSN 1858-1196>.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta Pustaka.
- Nurdiantini, I., Prastiwi, S., & Nurmaningsari, T. 2017. *Perbedaan Tingkat Nyeri Persalinan pada Ibu Primipara dengan Ibu Multipara pada Kala I Persalinan di Rumah Sakit Paru Batu Kota Batu*. Journal Nursing News, 2(1), 511–523. <https://doi.org/10.1021/BC049898Y>.
- Potter & Perry. 2015. *Fundamental of Nursing*. Edisi 7. Ahli bahasa: Ns. Diah Nur Fitriani, S. Kep., Ns. Onny Tampubolon, S.Kep., Ns. Farah Diba, S.Kep. Jakarta : Salemba Medika.
- Puspita, A. D. 2013. *Analisis FaktorFaktor Yang Mempengaruhi Nyeri Persalinan Pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif Di Puskesmas Mergangsan*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiyah Yogyakarta.